

PEMBUATAN GANTUNGAN KUNCI DARI BAHAN RESIN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DUSUN KAJOR WETAN

Putri Dwi Cahyani¹, J.C. Setyo Karjono², Pingky Karamoy³, Nosya Hestina Wati⁴

¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
putri.dc@ustjogja.ac.id

² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
yoksetyo@gmail.com

³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Pingkykaramoy25@gmail.com

⁴ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
nosyahestina@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan kewirausahaan merupakan kegiatan yang menjadi salah satu solusi untuk memperoleh penghasilan. Pengabdian yang kami lakukan ini bertujuan untuk menambah wawasan berwirausaha dengan keterampilan baru dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mandiri yang diasah melalui ketrampilan dan pelatihan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi praktik secara langsung pembuatan gantungan kunci dari bahan dasar resin. Selain itu, diberikan materi yang bertemakan Kewirausahaan dengan upaya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga untuk meningkatkan motivasi kepada para peserta untuk memulai berwirausaha. Dengan adanya tambahan materi peserta diberikan waktu untuk tanya jawab dan *sharing* kegiatan. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 21 orang peserta dari Ibu-ibu PKK dan anak muda dusun Kajor Wetan. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa mitra merasa kegiatan tersebut dapat menginspirasi mereka untuk kreatif dalam membuat sebuah souvenir gantungan kunci dari bahan dasar resin dan kegiatan dinilai sangat menarik karena bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan serta harga yang terjangkau.

Kata kunci: Gantungan Kunci; Resin; Pendapatan Masyarakat

ABSTRACT

Entrepreneurial activity is an activity that is one of the solutions to earn income. This service that we do aims to add insight into entrepreneurship with new skills and be able to grow an independent entrepreneurial spirit that is honed through skills and training. The method used is lectures and hands-on practical demonstrations of making key chains from resin-based materials. In addition, material with the theme of Entrepreneurship was given with an effort to increase people's income and also to increase motivation for participants to start entrepreneurship. With the additional material, participants were given time to ask questions and share activities. The service activity was attended by 21 participants from PKK women and young people from the Kajor Wetan hamlet. From the results of the discussion, it was found that the partners felt that the activity could inspire them to be creative in making a key chain souvenir from resin and the activity was considered very interesting because the materials used were easy to obtain and at an affordable price.

Keywords: Keychain; resins; Community Income

PENDAHULUAN

Memiliki daerah yang demografis di lereng pegunungan dengan hawa yang sejuk dan hamparan sawah yang subur, menjadikan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan peternak (sapi dan kambing). Dusun Kajor Wetan berada di Kalurahan Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Dusun Kajor Wetan merupakan dusun yang memiliki 7 RT, mayoritas masyarakat di sana berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah yang sebagian besar mata pencahariannya di bidang pertanian sedangkan untuk ibu-ibu mayoritas berstatus ibu rumah tangga.

Salah satu peluang untuk memperoleh pendapatan adalah berwirausaha, baik dalam skala mikro, kecil, maupun menengah. Seperti yang diketahui bahwa usaha skala mikro, kecil, dan menengah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Indonesia (Suwarni dkk., 2021). Melalui kewirausahaan, masalah ekonomi di Indonesia dapat sedikit teratasi, karena masyarakat akan terlibat langsung menjadi pelaku bisnis dan keuntungannya akan dikembalikan lagi ke masyarakat untuk dikembangkan (Vikaliana & Andayani, 2018) Pengabdian yang kami lakukan ini bertujuan untuk menambah wawasan berwirausaha dengan keterampilan baru dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mandiri yang diasah melalui ketrampilan dan pelatihan.

Tidak banyak dari kita yang tahu bahwa beberapa jenis daun ternyata bisa dimanfaatkan sebagai bahan seni atau kerajinan yang bernilai tinggi. Akan tetapi masyarakat tidak memanfaatkan daun dari berbagai jenis tanaman tersebut, padahal selain bisa berpotensi sebagai obat-obatan, dedaunan juga bisa digunakan untuk produk kerajinan tangan yaitu dibuat menjadi gantungan kunci.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat dusun Kajor Wetan adalah Ibu-ibu PKK dan anak-anak muda. Pembuatan gantungan kunci ini diharapkan dapat menjadi sebuah peluang usaha untuk menambah penghasilan rumah tangga. Gantungan kunci ini terbuat dari bahan dasar, yaitu resin.

Resin adalah salah satu material yang cukup umum digunakan. Sifatnya yang mudah mengeras dan memiliki bobot yang ringan menjadikan bahan ini sangat disukai oleh setiap orang karena bisa dijadikan berbagai macam benda, salah satunya adalah kerajinan tangan. Resin termasuk ke dalam salah satu bahan yang berasal dan bisa dibuat dari alam. Salah satu sumber utama pembuatan resin adalah berasal dari getah berbagai macam pohon, seperti

pohon konifer atau pohon kunjung. Untuk mendapatkan tekstur yang kuat, campuran getah pohon tersebut dicampurkan dengan berbagai unsur kimiawi lainnya hingga menghasilkan bahan yang tidak mudah hancur. Penambahan bahan pewarna, gliter, bunga kering, manik-manik, dapat menghasilkan gantungan kunci yang lebih indah. Sehingga dapat berpeluang menjadi kegiatan wirausaha (Evalina dkk., 2021)

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 di Joglo Sendang Arum Dusun Kajor Wetan, Selopamioro, Imogiri, Bantul. Pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik secara langsung. Pengabdian dihadiri oleh 21 orang dan pengabdian ini dilakukan oleh satu dosen (pamong) dari Fakultas Ekonomi dan satu dosen (pamong) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

1. Koordinasi dengan Mitra dan Identifikasi masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari hasil komunikasi pengabdian dengan ketua ibu PKK Kajor Wetan. Dari informasi yang dipaparkan ketua PKK bahwa mayoritas ibu di desa Kajor Wetan mayoritas ibu rumah tangga, sehingga ingin dari PKK memberikan pelatihan kerajinan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dan diharapkan nantinya akan bermanfaat bagi para ibu rumah tangga di Kajor Wetan untuk memulai usaha rumahan. Dari hasil kesepakatan, tim pengabdian akan memberikan penyuluhan tentang motivasi berwirausaha bagi ibu rumah tangga dan praktik membuat gantungan kunci (souvenir) dari bahan resin. Pembuatan gantungan kunci atau souvenir ini dipilih karena bahan yang dibutuhkan untuk membuat produk sangat simple dan mudah. Permintaan akan souvenir di dusun Kajor Wetan juga bisa dikatakan tinggi yang biasanya dibutuhkan jika warga sedang hajatan atau nikahan, kado ulang tahun, souvenir ulang tahun anak, atau agenda RT yang membutuhkan souvenir.

2. Persiapan pelaksanaan kegiatan

Dalam tahap persiapan ini tim pengabdian bersama mahasiswa mempersiapkan materi motivasi kewirausahaan untuk ibu rumah tangga dan alat-bahan untuk pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bahan resin. Kegiatan pengabdian melibatkan dua mahasiswa dalam membantu proses pelatihan, *monitoring*, dan memberi contoh proses pembuatan gantungan kunci dari bahan resin.

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah:

- a. Resin
- b. Katalis
- c. Gela ukur *silicone*
- d. Cetakan
- e. Craft stick/pengaduk resin
- f. Pewarna/gliter
- g. Material dekoratif (isian berupa dedaunan, manik-manik, serangga, dan lain-lain)

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari Minggu, tanggal 24 Juli 2022 di Joglo Sendang Arum Dusun Kajor Wetan, Selopamioro, Imogiri, Bantul. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 2 sesi, sesi pertama yaitu praktik membuat kerajinan tangan (souvenir) dari bahan resin. Pada praktik membuat souvenir berbahan resin ini dibutuhkan 15-20 menit untuk pengeringan supaya produk siap dipakai. Sambil menunggu kering, dilanjutkan sesi 2 yaitu memberikan motivasi berwirausaha untuk ibu rumah tangga. Pada materi ini dipaparkan pentingnya menjadi mompreneur (menjadi ibu rumah tangga namun tetap memiliki penghasilan dari *home industry*), memulai usaha dengan mengedepankan creative thinking, membidik usaha rumahan, dan pentingnya berwirausaha. Adapun langkah-langkah pembuatan:

- a. Siapkan semua bahan
- b. Campur resin dan katalis dalam gelas ukur *silicone*, aduk rata dan diamkan sebentar hingga gelembungnya hilang dan pada saat waktu ini bisa ditambahkan pewarna sesuai dengan keinginan.
- c. Tuangkan resin ke dalam cetakan. Kemudian dapat memasukkan berbagai material dekoratif sesuai keinginan. Setelah menambahkan material, tuangkan kembali resin untuk menutupnya dengan sempurna.
- d. Pastikan tidak muncul gelembung pada resin yang telah dituang. Apabila melihat beberapa gelembung kecil muncul, segera pecahkan dengan jarum atau benda tajam lain sebelum resin benar-benar mengeras.

- e. Jika resin sudah mengeras, keluarkan resin dari cetakan lalu pasang rantai gantungan kunci. Gantungan kunci membutuhkan waktu sekitar 2-3 jam untuk kering sempurna.

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan diskusi dan pelatihan secara langsung selama kegiatan. Diskusi dilakukan supaya terdapat komunikasi dua arah dari tim pengabdian dengan mitra.

4. Evaluasi keberhasilan kegiatan

Setelah kegiatan pengabdian selesai, tim pengabdian melakukan komunikasi atau feed back dengan mitra. Feed back ini dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung mengenai manfaat yang dirasakan oleh mitra. Dari hasil sharing diketahui bahwa mitra (ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK Kajor Wetan) merasakan mendapatkan inspirasi dari materi kewirausahaan dan mendapatkan ilmu baru mengenai kerajinan tangan khususnya souvenir gantungan kunci berbahan dasar resin. Dari sharing tersebut didapatkan keinginan dari para peserta supaya kegiatan serupa dilakukan kembali dengan membuat kerajinan tangan lain yang dapat menjadi sumber pemasukan bagi ibu rumah tangga di dusun Kajor Wetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki, serta berupaya mengembangkannya. Disamping itu, hendaknya pemberdayaan jangan menjebak masyarakat dalam perangkap ketergantungan (*charity*), tapi pemberdayaan sebaiknya harus mengantarkan pada proses kemandirian (Elwardah, 2020).

Berkreasi tidak hanya dilakukan dengan barang yang rumit dan sulit didapat. Tetapi hanya dengan bahan yang sederhana dapat dijadikan hasil kreasi yang memuaskan bahkan dapat mendatangkan keuntungan. Hal utama yang diperlukan dalam mengembangkan usaha adalah komitmen. Aneka kreasi bisa dijadikan souvenir/cinderamata. Salah satu kreativitas yang bisa dijadikan souvenir yaitu gantungan kunci dari bahan resin. Bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan yang mudah didapat. Hal yang diperlukan dalam membuat kerajinan adalah kreatif. Dengan kreatifitas, akan tercipta bentuk- bentuk yang unik dan lucu.

Pada bagian ini, kami menampilkan beberapa dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan dan juga respon para peserta kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022, di Joglo Sendang Arum Dusun Kajor Wetan.

Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang, dan sebelum pelatihan pembuatan gantungan kunci ini dilaksanakan pemateri berupaya menciptakan suasana yang akrab dengan cara berinteraksi kepada peserta yang telah hadir, hal ini membuat peserta sangat antusias untuk melakukan pelatihan pembuatan gantungan kunci.

Selanjutnya dalam pengabdian pelatihan pembuatan gantungan kunci ini dilakukan 2 sesi, sesi pertama adalah tim menjelaskan bagaimana cara pembuatan gantungan kunci dari bahan resin. Sebelum itu tim memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat gantungan kunci. Setelah itu tim melakukan praktik langsung yang diikuti oleh para peserta, berapa takaran untuk resin di setiap cetakan. Untuk mendapatkan hasil gantungan kunci yang lebih indah dapat ditambahkan dengan bahan isian seperti bunga kering, manik- manik, daun kering, dan lainnya.



Gambar 1. Tim memberitahukan bahan yang digunakan dan cara pembuatan



Gambar 2. Proses pembuatan

Sesi kedua yaitu tim memberikan materi yang bertemakan Kewirausahaan dengan upaya dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan juga untuk meningkatkan motivasi kepada para peserta untuk memulai berwirausaha. Untuk membangun sikap wirausaha diperlukan keterampilan manajerial yang merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk usaha, jika memiliki sikap keterampilan manajerial ini seorang wirausaha akan mampu mengelola kegiatan usahanya (Vikaliana & Andayani, 2018). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia baik pengetahuan maupun keterampilan penting untuk dilakukan, baik dalam bentuk diskusi maupun melalui pelatihan (Asmi dkk., 2019).



Gambar 3. Tim memberikan materi dilanjutkan dengan *sharing* kegiatan



Gambar 4. Gantungan kunci hasil pelatihan

Pada akhir acara tim melakukan *sharing-sharing* kepada peserta terkait dengan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa mitra merasa kegiatan tersebut dapat menginspirasi mereka untuk kreatif dalam membuat sebuah souvenir gantungan kunci dari bahan dasar resin dan kegiatan dinilai sangat menarik karena bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan serta harga yang terjangkau. Mitra yang sebelumnya tidak mengetahui bahwa ada souvenir cantik yang mudah dalam pembuatannya, menjadi tertarik untuk membuat produk unggulan yang dapat dijual.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian dapat diambil kesimpulan bahwa ibu rumah tangga dan anak muda di dusun Kajor Wetan mampu memahami tentang bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk teknik resin, meliputi proses pencampuran resin dengan katalis, proses pencetakan, dan proses pelepasan gantungan kunci dari cetakan. Pengabdian yang dilaksanakan di dusun Kajor Wetan mampu menghasilkan gantungan kunci yang baik dengan berbagai bentuk dan motif yang sederhana serta unik, dan layak dipasarkan di masyarakat luas. Mitra merasa kegiatan tersebut dapat menginspirasi mereka untuk kreatif dalam berwirausaha. Harapan kedepan di masa yang akan datang dapat mengembangkan kemampuannya lebih baik lagi, sehingga bisa menghasilkan gantungan kunci dengan bentuk-bentuk dan motif yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dusun Kajor Wetan yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, dan terimakasih kepada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian ini sehingga bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, D., Yulianti, Y., & Kiswandono, A. A. (2019). Pelatihan pembuatan cinderamata gantungan kunci menggunakan material resin bagi para ibu rumah tangga di desa wisata braja harjosari lampung timur. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.23960/jss.v3i1.134>
- Elwardah, K. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Produksi Ekonomi kreatif (Studi Pengolahan Pelepah Pisang pada Mega Souvenir Desa Harapan Makmur Kabupaten Bengkulu Tengah). *1*, 17.
- Evalina, N., Pasaribu, F. I., & Efrida, R. (2021). Pendampingan pembuatan souvenir dari bahan resin di panti asuhan putri aisyiyah cabang medan kota. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1067>
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- Vikaliana, R., & Andayani, A. (2018). Social Entrepreneurship: Kewirausahaan Perempuan di Bogor melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi menjadi Aksesoris. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 323–329. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2864>